

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kinerja perusahaan merupakan hal penting yang membutuhkan perhatian khusus bagi stakeholder, investor dan manajemen perusahaan. Dengan memahami kinerja operasional perusahaan, maka muncul asumsi mengenai tingkat efektivitas perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki untuk mewujudkan tujuan utamanya, yaitu meraih keuntungan yang optimal. (Alam & Santosa, 2022). Untuk mencapai tujuannya perusahaan perlu memiliki kinerja operasional yang baik, hal ini tidak luput dari campur tangan stakeholder perusahaan. Untuk itu manager perusahaan perlu memiliki keahlian dalam mengelola operasional perusahaannya dan mengambil keputusan terbaik untuk perusahaannya (Jefriyanto, 2021)

Kinerja operasional perusahaan umumnya digunakan sebagai acuan evaluasi pihak manajemen atas aktivitas operasional perusahaan yang telah dilakukan dalam suatu periode. Penilaian kinerja operasional perusahaan diharapkan dapat menjadi sarana dalam meningkatkan dan memperbaiki kinerja operasional perusahaan kearah yang lebih baik sehingga dapat mempertahankan eksistensinya ditengah persaingan dengan perusahaan lainnya.

Kinerja operasional perusahaan dapat diukur menggunakan berbagai metode, salah satunya dengan analisis laporan keuangan. Kinerja operasional perusahaan merupakan keuntung dari aktivitas operasional perusahaan dan diprosikan

dengan: *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return on Equity*, dan *Return on Assets* (Seto et al., 2023)

Perusahaan di Indonesia menghadapi berbagai tantangan signifikan yang disebabkan oleh perubahan kebijakan pemerintah, fluktuasi ekonomi yang tidak menentu, tekanan kompetitif dari pasar, hingga dampak besar yang ditimbulkan oleh pandemi dalam beberapa tahun terakhir. Kondisi ini menuntut perusahaan untuk memiliki pemahaman mendalam mengenai faktor-faktor utama yang berkontribusi terhadap kinerja operasional mereka. Pemahaman tersebut sangat penting untuk membantu manajer perusahaan dalam merumuskan strategi yang tepat, membuat keputusan berbasis data, serta meningkatkan efisiensi dan daya saing perusahaan di tengah dinamika lingkungan bisnis yang terus berubah.

Analisis laporan keuangan dilakukan dengan berbagai cara, termasuk dengan menghitung rasio rasio berdasarkan data dalam pada laporan keuangan sesuai dengan periode yang telah ditetapkan. Laporan keuangan yang digunakan bergantung pada rasio yang akan diperhitungkan sesuai dengan tujuan penilaian yang akan dicapai.

Analisis rasio keuangan dapat dijadikan parameter untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi kinerja perusahaan dalam mencapai tujuan utamanya. Informasi yang didapatkan dari hasil analisis rasio keuangan dapat digunakan oleh manajer dalam mengambil keputusan terkait kegiatan operasional perusahaan yang akan memberikan manfaat untuk semua pihak (Kasari, 2022). Rasio keuangan juga mampu memberikan penilaian terhadap kinerja operasional perusahaan dengan

memanding informasi yang ada pada laporan keuangan dalam periode tertentu (Zagita et al., 2024).

Berdasarkan studi empiris dan literatur yang telah dilakukan, penelitian penelitian terdahulu yang menganalisis kinerja operasional perusahaan yang dipengaruhi oleh indikator keuangan. Kinerja operasional perusahaan menjadi variabel dependen penelitian yang diprosikan dengan *Gross Profit Margin* dan menggunakan *Cost and Expense*, *Solvency Ratio* dan *Operating Capacity* sebagai variabel independen. Serta *Business Scale* sebagai variabel kontrol (Lee, 2023).

Banyaknya penelitian terkait dengan kinerja operasional perusahaan dengan menggunakan variabel yang beragam, memicu ketertarikan peneliti untuk melakukan analisis mengenai pengaruh indikator keuangan pada kinerja operasional perusahaan, dengan menggunakan seluruh sektor perusahaan kecuali sektor keuangan di Indonesia yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014 hingga 2023 sebagai sampel penelitian. Pemilihan jangkauan sampel penelitian yang lebih luas, dengan harapan mampu menyajikan hasil yang lebih relevan. Untuk itu penelitian ini memiliki judul **”PENGARUH *COST AND EXPENSE RATIO*, *SOLVENCY RATIO*, DAN *OPERATING CAPACITY* TERHADAP KINERJA OPERASIONAL PADA PERUSAHAAN NON-KEUANGAN DI INDONESIA”**

## **1.2 Batasan Masalah**

Penelitian ini menggunakan perusahaan non-keuangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2014 hingga 2023 sebagai sampel dengan harapan mampu menyajikan hasil penelitian yang representatif.

### 1.3 Rumusan Masalah

Berlandaskan latar belakang dan masalah penelitian yang telah diidentifikasi, fokus permasalahan penelitian ini adalah :

1. Apakah *Cost and Expense Ratio* berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan non-keuangan?
2. Apakah *Solvency* berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan non-keuangan?
3. Apakah *Operating Capacity* berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan non-keuangan?

### 1.4 Tujuan Penelitian

Merujuk pada rumusan masalah yang telah diuraikan, penelitian ini dilakukan dengan tujuan:

1. Menganalisis dan menyajikan bukti empiris terkait pengaruh *Cost and Expense Ratio* terhadap kinerja perusahaan non-keuangan
2. Menganalisis dan menyajikan bukti empiris terkait pengaruh *Solvency* terhadap kinerja perusahaan non-keuangan
3. Menganalisis dan menyajikan bukti empiris terkait pengaruh *Operating Capacity* terhadap kinerja perusahaan non-keuangan

### 1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian dilakukan dengan harapan mampu berkontribusi terhadap pengembangan literatur manajemen dan keuangan untuk memperluas pemahaman terkait pengaruh *Cost and Expense Ratio*, *Solvency Ratio*, dan *Operating Capacity* terhadap kinerja operasional perusahaan non-keuangan di

Indonesia. Penelitian ini juga diharapkan mampu dimanfaatkan sebagai referensi dalam melakukan penelitian lebih lanjut, terutama dalam cangkupan semua sektor perusahaan termasuk sektor keuangan.

Dengan memahami pengaruh *Cost and Expense Ratio*, *Solvency Ratio*, dan *Operating Capacity* terhadap kinerja operasional perusahaan, manajemen perusahaan diharapkan lebih proaktif dan solutif dalam mengambil langkah pada setiap proses operasional perusahaannya.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan merupakan penjelasan mengenai struktur penyusunan suatu penelitian. Penelitian ini akan disajikan dalam lima bagian untuk memudahkan pemahaman alur penelitian dan struktur penulisan, yaitu :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab pendahuluan menyajikan uraian mengenai latar belakang penelitian, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan yang akan digunakan

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bagian ini mengulas landasan teori yang menjelaskan defisini dari variabel yang digunakan dalam penelitian. Seperti, *Cash and Expense (Operating Expenses Ratio dan Labor Costs Ratio)*, *Solvency Ratios (Quick Ratio, Cash Flow Ratio, dan Debt to Equity Ratio)*, *Operating Capacity (Account Receivable Turnover, Inventory Turnover, dan Fixed Asset Turnover)*, serta *Business Scale*. Selain itu, bagian ini juga

akan menguraikan hubungan dari variabel dependen dan variabel independen beserta dengan hasil penelitian terdahulu dan literatur yang relevan

### BAB III METODE PENELITIAN

Bagian ini menjabarkan metode penelitian yang diterapkan, meliputi penjelasan mengenai variabel operasional penelitian, populasi, sampel, teknik pengumpulan dan menganalisis data yang digunakan oleh peneliti.

### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menjabarkan hasil penelitian dari panel data yang telah dianalisis dan diuji menggunakan beberapa metode seperti : analisis deskriptif statistik, uji estimasi model regresi (uji hausman dan uji F), uji asumsi klasik (uji heterokedastisitas, uji autokorelasi, dan uji *cross correlation*) serta uji regresi linier berganda. Selain itu, bab ini akan menyajikan pembahasan terkait hasil pengolahan tersebut.

### BAB V PENUTUP

Bab terakhir menguraikan kesimpulan dan jawaban dari penelitian yang telah dilakukan, serta memberikan rekomendasi untuk menyempurnakan penelitian yang akan datang.